

## PENGARUH MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA DI SMK NEGERI 1 TAMBUSAI

**Anik Supriani<sup>✉</sup>, Irwan Hidayat<sup>2</sup>, Adyanata<sup>3</sup>, Agung Setiawan<sup>4</sup>, Detri Ameliya<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi dan Pendidikan, FKIP, STIKIP ROKANIA

**Corresponding Author:** [suprianik98@gmail.com](mailto:suprianik98@gmail.com)<sup>1</sup>

### INFORMASI

#### Artikel History:

Rec. 2 Juni-2023  
Acc. 8-Juni-2023  
Pub. Juni, 2023  
Page. 109-117

#### Keywords:

- Hasil Belajar
- Mata Pelajaran Teknologi dan Informatika
- Minat Belajar Peserta Didik

### ABSTRACT

*The problem in this study is that the interest and motivation of students at SMK Negeri 1 Tambusai when learning Informatics Engineering (ICT) is still low, this is due to a lack of time to study. This study aims to determine the interest and motivation of students in following the Informatics Engineering (ICT) eye on students at SMK Negeri 1 Tambusai. This research is a type of quasi-experimental research. The sample in this study were 30 students of SMK Negeri 1 Tambusai class X TKJ using the Total Sampling technique. This research was conducted at SMK Negeri 1 Tambusai, from the results of the analysis of the hypothesis testing of students' interest in student learning outcomes using statistical calculations according to the formula used (t test) obtained  $t_{count} 4.276 > t_{table} 1.697$  which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. These results mean that there is an influence of student interest on the learning outcomes of Class X ICT students at SMK Negeri 1 Tambusai. The conclusion in this study is that there is a significant influence between students' interest on learning outcomes of ICT class X TKJ SMK Negeri 1 Tambusai*

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan teknologi dan informatika saat ini menjadi pembelajaran yang sangat penting, eski semua pembelajaran di sekolah penting, mengingat zaman semakin modern teknologi menjadi salah satu yang paling penting dalam zaman

sekarang ini. Pendidikan teknologi dan informatika mengajarkan siswa menjadi lebih tau terhadap teknologi terutama pada siswa yang belum mengenal computer atau laptop.

Pembelajaran TIK ini di sekolah dilakukan 1 kali dalam satu minggu terhadap semua kelas, sesuai dengan pernyataan (Rizal, 2021) mengatakan Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan mata pelajaran yang menuntut tersedianya sumber belajar yang cukup, tidak hanya sumber belajar yang berupa lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana yang memadai dan tetap sumber daya manusia juga. Pembelajaran TIK ini sendiri sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran seperti halnya computer dan jaringan.

Kelebihan penggunaan komputer dalam pembelajaran adalah penyajian materi dapat dilakukan dengan model: latihan dan praktik, tutorial, simulasi, permainan, dan pemecahan masalah (Andi Dian Rahmawan, 2019). Pembelajaran menggunakan computer akan menjadi hal yang sangat menyenangkan bagi siswa karena hal yang belum pernah dilihatnya atau diketahuinya akan menjadi tahu dengan adanya pembelajaran TIK disekolah. ada lima manfaat yang dapat diraih melalui penerapan TIK dalam sistem pendidikan: (1) mempermudah dan memperluas akses terhadap pendidikan; (2) meningkatkan kesetaraan pendidikan (equity in education); (3) meningkatkan mutu pembelajaran (the delivery of quality learning and teaching); meningkatkan profesionalisme guru (teachers' professional development); dan (4) meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola, dan administrasi pendidikan, (Ni Nyoman Suwastarini, Nyoman Dantes, 2015).

Pembelajaran TIK disekolah dilakukan sekali dalam 1 minggu sehingga pembelajaran kurang efektif banyak materi yang tidak tersampaikan kepada siswa. Belajar harus mempunyai minat yang baik agar dapat menyerap pembelajaran tersebut sehingga proses belajar mengajar akan menjadi lebih baik dengan adanya minat yang bagus dari peserta didik.

Minat adalah suatu bentuk ketertarikan seseorang terhadap seorang objek sehingga menjadikan objek tersebut menjadi tujuan utama. Minat adalah aktivitas yang sangat penting bagi seseorang. Adanya minat seseorang boleh berupaya mencapai apa yang diinginkan. Oleh sebab itu minat sebagai salah satu bagian psikologis seseorang yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dua aspek pendorong minat yaitu aspek afektif dan kognitif. Aspek kognitif mengandung pengertian minat yang dikemukakan oleh pengetahuan, pengertian dan ide yang didapat dan dikembangkan oleh kehidupan atau interaksi dengan lingkungan (Julianti Alisia Mona Salem, Wensi Ronald Lesli Paat, 2021).

Aspek tersebut menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektifnya pembelajaran tersebut sehingga hasil belajar yang didapat menjadi lebih baik pula. Hasil belajar merupakan suatu patokan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas Bersama para siswa. Hasil belajar adalah merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Dipertegas lagi oleh (Nugroho et al., 2020) yang

---

mengemukakan hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimiliasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pembelajaran TIK desekolah menjadi pelajaran yang termasuk ke dalam Kurikulum 2013. Hasil belajar bukan hanya terpatok kepada tingginya suatu nilai yang kita dapat, tetapi hasil belajar itu sendiri merupakan tercapainya atau berhasilnya merubah pola pikir dari yang tidak tahu menjadi tahu dari sikap yang buruk menjadi lebih baik lagi, dari yang tidak mempunyai keterampilan menjadi lebih terampil. Penelitian ini merujuk dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Julianti Alisia Mona Salem, Wensi Ronald Lesli Paat, 2021) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Jaringan Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar hal ini ditunjukkan dengan diperoleh thitung sebesar = 2,58. Derajat keabsahannya ( $df=60-2=58$ ) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh ttabel,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang minat siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran TIK di SMK Negeri 1 Tambusai. Penelitian yang dilakukan oleh (Randy Aldy Pondaag, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus, 2021) yang menyatakan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi dalam mengikuti mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan adanya minat belajar dari siswa dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Motoling Barat. Sedangkan (Yohana Budi Noviyanti, 2012) menyatakan *The remaining 76.5 percent is explained by other variables beyond the variables used in this study. The relative contribution of the media interest in learning and learning on learning outcomes of information technology subjects in the amount of 44.95 percent and 55.05 percent.*

## **METODE**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi tolak ukur untuk melaksanakan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis android terhadap hasil belajar anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis, yaitu teknik untuk menguji hipotesis tetapi hanya hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner/angket serta dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Paud Kb Pancasila Serang.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen adalah merupakan penelitian dengan mencari sebab akibat yang di timbulkan dari variable X ke Y. (Saleh M Sahib, 2020), penelitian deskriptif digunakan unuk mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini digunakan untuk mengetahui minat siswa SMK Negeri 1 Tambusai terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK. penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu minat ( $X_1$ ) hasil belajar (Y) variable terikat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini populasi adalah siswa SMK Negeri 1 Tambusai kelas X TKJ yang berjumlah 30. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah bentuk *Total Sampling* yang mana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

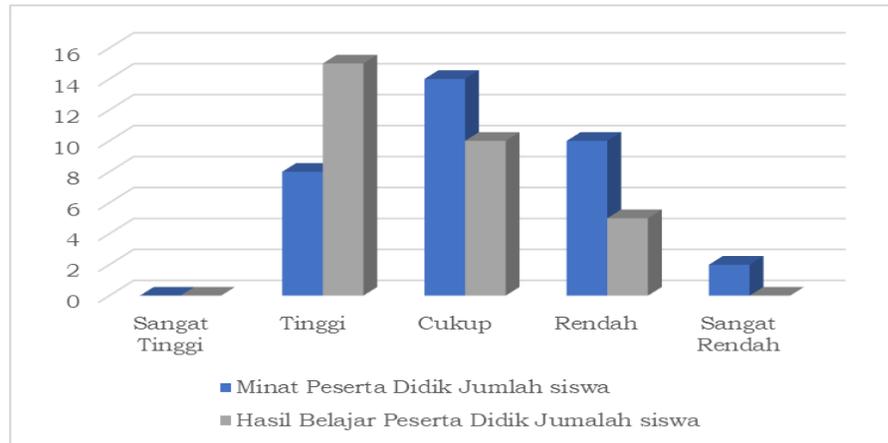
Adapun Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab" dan hasil belajar dilihat dari hasil belajar UTS siswa. setelah data terkumpul baru di lakukan analisis menggunakan uji-T, yang dilakukan perhitungan terlebih dahulu menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas data, dengan melihat minat terhadap hasil belajar  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  dengan begitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian penelitian ini berpengaruh antara variable X dan Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang "pengaruh minat peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran teknologi dan informatika di SMK Negeri 1 Tambusai". Penelitian ini di lakukan untuk melihat pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa. Setelah dilakukan pengambilan data yang dilakukan pada 30 orang siswa kelas X jurusan TKJ SMK Negeri 1 Tambusai dengan metode Kuesioner (angket) pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan kepada 30 orang siswa tersebut dengan 20 soal angket dimana 20 soal minat dan Hasil Belajar dilihat dari Raport Semester 1 tahun Ajaran 2022/2023.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pengaruh Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi dan Informatika

Kategori	Minat Peserta Didik		Hasil Belajar	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
Tinggi	8	27%	15	50%
Cukup	14	47%	10	33%
Rendah	10	33%	5	17%
Sangat Rendah	2	7%	0	0%
Jumlah	30		30	



**Gambar 1.** Diagram pengaruh minat peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi dan informatika

Berdasarkan tabel dan diagram di atas kita ketahui bahwa pada tabel minat dari 30 peserta didik bahwa terdapat 0 peserta didik dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 0%, terdapat 8 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 27%, terdapat 14 peserta didik dengan kategori cukup dengan persentase 47%, terdapat 10 peserta didik dengan kategori rendah dengan persentase 33%, terdapat 2 peserta didik dengan kategori sangat rendah dengan persentase 7%. Dari tabel hasil belajar yang diperoleh 30 orang peserta didik bahwa terdapat 0 peserta didik dengan kategori sangat tinggi dengan persentase 0%, terdapat 15 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 50%, terdapat 10 peserta didik dengan kategori cukup dengan persentase 33%, terdapat 5 peserta didik dengan kategori rendah dengan persentase 17%, terdapat 0 peserta didik dengan kategori sangat rendah dengan persentase 0%.

Setelah itu dilakukan uji normalitas data, hasil uji normalitas data minat peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK yang dihitung dengan menggunakan uji *lilifors*. jika setelah melakukan uji *lilifors* data hasil penelitian ini berdistribusi normal, maka bisa digunakan statistik uji hipotesis.

**Tabel 2.** Normalitas data

Variable	Lo	Lt 0,05	Keterangan
Minat Peserta Didik	0,1480	0.1610	Normal
Hasil belajar Mata Pelajaran TIK	0,1360	0.1610	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk Minat Peserta Didik, skor  $Lo = 0,1480$  dengan  $n = 30$ , sedangkan  $L_{tab}$  pada taraf pengujian signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $0,1610$  yang lebih besar dari  $Lo$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari minat peserta didik berdistribusi normal. Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK (Y), skor  $Lo = 0,1360$  dengan  $n = 30$ , sedangkan  $L_{tab}$  pada taraf pengujian signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $0,1610$  yang lebih besar dari  $Lo$  sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut data yang diujikan berdistribusi Normal.

Penelitian ini menggunakan uji Homogenitas *Varians* dengan menguji data *virtual learning* dan hasil belajar. Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh adalah homogen atau tidak pengujian Homogenitas *Varians* dengan Uji F diperoleh  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan demikian kedua *Varians* tersebut homogen. Rangkuman pengujian Homogenitas *Varians* dapat disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.** Uji homogenitas *varians*

Variabel Data	Varians	N	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Minat Peserta Didik	20,47	20			
Hasil belajar Mata Pelajaran TIK	43,25	20	2,11	3,37	Homogen

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 3 di atas dengan menggunakan derajat kebebasan  $(n1-1)$ ,  $(n2-1)$  dan taraf signifikansi 0,05 pada tabel distribusi F dengan  $F_{tabel}$  adalah (3,37). Mengingat  $F_{hitung}$  (2,11) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  (3,37), maka dapat disimpulkan *varians* tersebut Homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran TIK. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Beda rerata hitung ( $t_{test}$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.** Uji hipotesis

Variabel	$t_{hitung}$	A	$t_{tabel}$	Keterangan
Minat Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar	4,276	0,05	1,697	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil analisis pengujian Hipotesis minat peserta didik terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan perhitungan statistik sesuai dengan formula yang digunakan (Uji t) diperoleh  $t_{hitung} 4,276 > t_{tabel} 1,697$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil tersebut diartikan bahwa terdapat pengaruh minat peserta didik terhadap Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran TIK Kelas X di SMK Negeri 1 Tambusai.

Belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan di Pendidikan sekolah maupun di luar sekolah. Dari proses belajar mengajar tersebut ada interaksi dari pengajar (duru) kepada yang belajar (peserta didik). Tujuan dari belajar ini adalah untuk mendapatkan hasil dari belajar mengajar tersebut, yaitu dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor. Dari aspek tersebut peserta didik dapat membangun jati diri mereka, tetapi peranan guru juga sangat bermanfaat untuk terciptanya hasil belajar tersebut, guru juga harus memberikan pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk belajar, karena dengan minat yang baik maka tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai dengan maksimal.

peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjai

tujuannya, (Risma Yunita, 2017). minat belajar siswa didik juga dipengaruhi (Randy Aldy Pondaag, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus, 2021) beberapa faktor diantaranya: faktor obyek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya, (Saleh M Sahib, 2020). Minat belajar tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah, (Anis Sulistyani, Sugianto, 2016).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa guru menjadi peran penting terciptanya keberhasilan dalam proses belajar mengajar, terlepas dari itu minat belajar siswa juga menjadi tolak ukur keberhasilan belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat tersebut yaitu objek belajar, metode yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, dan lainnya.

Hasil belajar adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar melalui pembelajaran yang kemudian diberikan suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh pendidik, (Randy Aldy Pondaag, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus, 2021). hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar sementara hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara totalitas yang menjadi parameter kompetensi dasar dan kualitas perubahan karakter yang bersangkutan dan bisa juga dikatakan bahwa bahwa hasil belajar ialah perubahan yang terencana pada pengerjaan tugas belajar, (Frylly Frycylya Warokka, Mario Tulenan Parinsi, 2021).

Berdasarkan para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar dan diberikan nilai dari hasil belajar, hasil belajar juga merupakan tolak ukur kemampuan peserta didik meski tidak semua nilai tersebut berasal dari pengetahuan tetapi ada faktor afektif, kognitif dan religius. Berdasarkan hal tersebut kita melihat dengan minat yang baik akan menciptakan hasil belajar yang baik, karena peserta didik tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai fasilitator. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Julianti Alisia Mona Salem, Wensi Ronald Lesli Paat, 2021) dengan judul penelitian "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Jaringan Dasar", yang mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar hal ini ditunjukkan dengan diperoleh  $t_{hitung} = 2,58$ . Derajat keabsahannya ( $df = 60 - 2 = 58$ ) pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan di pertegas oleh penelitian ini juga memberikan acuan terhadap peneliti melakukan penelitian ini sebagai bentuk keberhasilan minat terhadap hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tambusai, maka dapat ditarik kesimpulan: diperoleh  $t_{hitung} 4,276 > t_{tabel} 1,697$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan

H<sub>a</sub> diterima, yang berarti Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Minat Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi dan Informatika kelas X TKJ SMK Negeri 1 Tambusai. Dengan demikian minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang, dengan minat yang baik akan menimbulkan tingkat atau hasil belajar peserta didik. Tetapi apabila minat yang buruk akan menimbulkan hasil belajar peserta didik tidak efektif, sehingga tidak maksimalnya pembelajaran. Dengan berpengaruhnya hasil penelitian ini dapat kita ketahui bahwa guru mampu membuat pembelajaran yang efektif dan sistematis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Dian Rahmawan, N. M. S. D. (2019). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi bagi siswa tingkat SMP pada mata pelajaran bahasa inggris dan matematika*. *Abdimas Dewantara*, 2(1), 36–44.
- Anis Sulistyani, Sugianto, M. (2016). *Metode Diskusi Buzz Group dengan Analisis Gambar untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa*. *Unnes Physics Education Journal*, 5(1).
- Frylly Frycylya Warokka, Mario Tulenan Parinsi, A. T. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization terhadap Hasil Belajar Siswa Jaringan SMK*. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 276–283.
- Julianti Alisia Mona Salem, Wensi Ronald Lesli Paat, A. T. (2021). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Jaringan Dasar*. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(2), 132–138.
- Ni Nyoman Suwastarini, Nyoman Dantes, I. M. C. (2015). *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sdlb B ( Tunarungu ) pada SLB B Negeri PTN Jimbaran*. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–10.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). *Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 03(1), 42–46.
- Randy Aldy Pondaag, Rudy Harijadi Wibowo Pardanus, P. V. T. (2021). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa SMK*. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 284–296.
- Risma Yunita, M. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Improve Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( TIK )*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 9–22.
- Rizal, N. F. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa*. 5, 76–84.
- Saleh M Sahib, M. S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar*. *Jurnal Ilmiah*

*Pendidikan Jasmani*, 4(20), 55–62.

Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Yohana Budi Noviyanti, D. S. dan J. W. (2012). *Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi. Pendidikan Ekonomi-BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret*. Surakarta, 4, 1–6.